

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan angka statistik dimana dalam pelaksanaannya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati tanpa mengsosialisasikan individu atau kelompok organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁶

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Susilo merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok tersebut dengan masalah yang dihadapinya dengan tujuan agar masalahnya dapat terselesaikan dan mendapatkan pengembangan diri yang lebih baik.²⁷ Jadi, penelitian ini dapat di ungkapkan sesuai keadaan atau situasi subyek yang diteliti sesuai dengan fakta saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

²⁷ Rahardjo, et. al., *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 250.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai orang yang melakukan observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan instrument kunci yang berperan sebagai non partisipan. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan dalam arti peneliti tidak melibatkan secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Instrument kunci merupakan ciri penelitian kualitatif yang mana peneliti sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid.²⁸

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis melakukan penelitian di SMKN 2 Kota Kediri tepatnya di Jl. Veteran No.7, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

Peneliti memutuskan untuk memilih lokasi ini berdasarkan seluruh pertimbangan antara lain letak tempat yang strategis, ketertarikan untuk meneliti, ciri khas sekolah, dan koherensi dengan topik penelitian.

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

Profil SMKN 2 Kota Kediri dilihat dari visi dan misinya:²⁹

1. Visi

Mewujudkan siswa yang berkarakter, berprestasi dan berdaya saing sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam menghadapi Era Industri 4.0

2. Misi

- a. Peningkatan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Meningkatkan Identitas diri dalam menghormati keberagaman dan toleransi terhadap perbedaan
- c. Meningkatkan kolaborasi dan kepedulian terhadap sesama
- d. Meningkatkan kesadaran akan diri dan regulasi terhadap situasi yang dihadapi
- e. Meningkatkan analisis, evaluasi dan merefeksikan informasidan gagasan dengan baik
- f. Peningkatan hasil gagasan, karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir terhadap permasalahan
- g. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter dan budaya kerja
- h. Peningkatan jumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh siswa sesuai potensi bakat dan minatnya
- i. Peningkatan kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan mandiri atau kelompok

²⁹ Buku Pedoman Kurikulum SMKN 2 Kota Kediri

- j. Melestarikan dan mengembangkan budaya masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
- k. Bekerja sama dalam melestarikan budaya tradisional yang bersumber pada budaya lokal
- l. Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya tradisional yang bersumber pada budaya lokal
- m. Peningkatan kerja sama dengan industri dalam perekrutan alumni
- n. Meningkatkan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri, lembaga pemerintah, swasta dan praktisi bisnis.
- o. Meningkatkan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri dalam bidang pemagangan Siswa, Guru dan perekrutan lulusan.
- p. Mengembangkan kerjasama dengan IDUKA berhubungan dengan sinkronisasi kurikulum sekolah dan mendatangkan IDUKA sebagai guru tamu agar terjadi *Link And Match*.
- q. Menyiapkan siswa dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan wirausaha yang memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan professional.
- r. Menciptakan pembelajaran berbasis kewirausahaan untuk membentuk pribadi mandiri dan tangguh dalam berkopetensi.
- s. Membangun dan memperkuat kelembagaan unit produksi sebagai wadah pelatihan siswa.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan benda, orang, atau tempat di mana penulis dapat membaca, mengamati, bertanya melalui wawancara dengan subyek yang diteliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian.

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:³⁰

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas di SMKN 2 Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang meliputi foto, dokumen, dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Seperti arsip, surat, dan dokumen yang terkait dengan program, Data sekunder didapatkan sesuai dengan jenis permasalahan yang

³⁰ S, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85.

diangkat dari penelitian tersebut. Data sekunder meliputi, profil sekolah, data-data mengenai peserta didik selebihnya adalah dokumen pendukung lainnya, maupun pelaksanaan kegiatan sekolah di SMKN 2 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi dilapangan ditempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan terutama berkaitan dengan data penelitian yang diperlukan, sedangkan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peserta Didik Di SMKN 2 Kota Kediri. Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus diketahui dimana observasi dapat dilakukan
- b. Harus ditentukan siapa-siapa yang akan diobservasi
- c. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan.
- d. Harus diketahui tentang cara mengumpulkan data.
- e. Harus kita ketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi.³¹

2. Wawancara

Kegiatan wawancara terhadap informasi, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan program observasi. Pedoman wawancara menjadi pemandu dalam perolehan data. Namun wawancara tidaklah

³¹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 112.

terfokus pada pedoman tersebut, tetapi akan dikembangkan sesuai kondisi lapangan pada saat wawancara berlangsung.

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur, wawancara berstruktur dilakukan untuk memperoleh data pokok tentang peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri, serta wawancara tak berstruktur dilakukan secara bebas untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara berstruktur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto catatan kasus, dan lain-lain sebagainya.³²

Melalui dokumentasi ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Data letak lokasi dan struktur organisasi
- b. Data kepegawaian atau guru dan data sarana dan prasarana
- c. Data yang terkait dengan focus penelitian dalam bentuk tertulis.

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rienka Cinta, 2008), 158.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMKN 2 Kota Kediri.

2. Instrument wawancara

Instrument wawancara merupakan pedoman atau pegangan peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang akan diteliti di lokasi penelitian. Instrument ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana yang sudah terlampir pada lampiran. Jika selama wawancara pihak sekolah mengalami kesulitan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, maka subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis. Untuk pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran atau diluar jam kerja kantor dengan tujuan agar tidak mengganggu kepentingan-kepentingan subjek penelitian. Serta untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara dalam pengambilan data yang berupa suara dengan tujuan untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat pelaksanaan wawancara berlangsung.

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen, seperti foto-kegiatan dan transkrip wawancara di SMKN 2 Kota Kediri sebagaimana yang terlampir pada lampiran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti adalah instrumen utama pada penelitian kualitatif juga menunjukkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah seorang manusia atau *human instrument*. Maka peneliti memerlukan pemahaman teori yang baik dan wawasan yang cukup luas untuk memperoleh gambaran dan pandangan yang holistik atas konteks latar belakang yang dikaji, karenanya harus memiliki keahlian dalam mengajukan beberapa pertanyaan, melakukan tindakan analisis, memotret, dan mengkonstruksi objek atau bahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terperinci dan padat akan makna, terlebih pada teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang vital dalam sebuah penelitian, data yang didapatkan inilah yang akan digunakan sebagai acuan dan sumber analisis data, yang pada tahap berikutnya akan digunakan sebagai dasar dalam menarik sebuah kesimpulan, sehingga data yang diperoleh di lapangan harus memenuhi syarat keabsahan data.³³

³³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12 edisi 3 (2020), 147.

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Ada beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap pertama peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang yang belum dikenal, kehadirannya masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum begitu lengkap, kurang atau tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang disembunyikan. Dengan melakukan kegiatan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang telah diberikan selama ini adalah data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang didapatkan selama ini setelah melakukan pengecekan ulang pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak koheren, maka peneliti melakukan pengamatan ulang yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang dapat dipastikan kebenarannya.³⁴

Sebagai perpanjangan dari pengamatan untuk memeriksa kebenaran data penelitian ini, seseorang harus fokus pada pengecekan data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah diverifikasi di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dilakukan verifikasi lapangan ternyata datanya benar yaitu datanya valid, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan. Bukti apakah peneliti melakukan uji reliabilitas melalui tahap observasi

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

lanjutan atau tidak, akan lebih baru lagi jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Untuk tahap selanjutnya, surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan ke laporan pencarian.³⁵

2. Meningkatkan ketekunan

Kegigihan pengamat dapat diartikan sebagai langkah penting dalam mendapatkan data yang benar dengan mencoba mendapatkan karakteristik dalam keadaan yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sarana penelitian, dan kualitas peneliti sangat berpengaruh terhadap reliabilitas dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus ulet dalam melakukan penelitian. Kesabaran peneliti dalam menentukan fokus penelitian membantu mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan analisisnya.³⁶ Meningkatkan ketekunan itu seperti mengecek suatu persoalan atau apa yang dilakukan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan keberlanjutan, peneliti dapat meninjau data yang ditemukan. Dan di samping itu, memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis dari data yang diamati.³⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memvalidasi atau membandingkan data yang bersangkutan dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut. Teknik triangulasi yang

³⁵ Ibid, 370.

³⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra, 2014), 115.

³⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93.

paling banyak digunakan adalah dengan memeriksa keabsahan data dari sumber lain.³⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.³⁹ Dengan demikian peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Adapun penjelasan dari masing-masing jenis triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menegaskan kembali tingkat reliabilitas. Misalnya, membandingkan pengamatan dengan wawancara. membandingkan pernyataan publik dan pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁴⁰

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Implementasinya juga dapat dilakukan dengan cara *check and recheck*. Triangulasi

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 115.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

⁴⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April 2010), 56.

metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴¹

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan menggunakan penelitian kualitatif serta analisis domain untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh pada objek dengan menerangkan teknik analisis selama lapangan, dan dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, data display dan verification.⁴²

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam melaksanakan reduksi data bisa didiskusikan dengan teman yang sudah berpengalaman dalam mereduksi data atau orang lain yang dipandang sebagai ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.⁴³

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan

⁴¹ Putri Rizca Ayu dan Fakhruddin, "Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal", *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2017), 26.

⁴² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 33.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu- waktu diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tertindih dengan setumpuk data.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah memahami peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, memahami makna, mengecek kembali dari arti penjelasan, memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab-akibat, atau preposisi.

Sedangkan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori, atau

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

hipotesis.⁴⁵

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMKN 2 Kota Kediri peneliti menggunakan empat (4) tahap dalam penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Dalam hal ini hal yang perlu disiapkan antara lain: menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat konfirmasi atau surat izin penelitian, menilai situasi dan kondisi lapangan, alat, serta perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahapan yang sebenarnya. Dalam arti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi : analisis data, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai penelitian. Yang meliputi kegiatan penyusunan hasil

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 253.

penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memperbaiki hasil penelitian yang telah dikonsultasikan.⁴⁶

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.